



Nomor Registrasi :

**SKKNI**

**STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA**

---

**MANDOR TUKANG BATU/BATA**  
*(Foreman of Masonry)*



**DEPARTEMEN PEKERJAAN UMUM**

---

TAHUN 2006

## KATA PENGANTAR

Berlakunya Undang Undang No. 18 Tahun 1999 tentang Jasa Konstruksi dan telah dilengkapi dengan aturan pelaksanaannya, yaitu PP No. 28 Tahun 2000 tentang Usaha dan Peran Masyarakat Jasa Konstruksi, dimaksudkan agar terwujud iklim usaha yang kondusif dalam rangka peningkatan kemampuan Usaha Jasa Konstruksi Nasional baik dalam hal peningkatan mutu Sumber Daya Manusia yang terlibat dalam sektor Jasa Konstruksi tersebut.

Delam rangka penyiapan tenaga profesional di bidang jasa konstruksi pada suatu Jabatan Kerja tertentu, baik untuk pemenuhan kebutuhan nasional di dalam negeri maupun untuk kepentingan penempatan ke luar negeri, diperlukan adanya perangkat standar yang dapat mengukur dan menyaring tenaga kerja yang memenuhi persyaratan sesuai dengan kompetensinya. Standar Kompetensi Kerja Nasional (SKKNI) merupakan suatu hal yang sangat penting dan dibutuhkan sebagai tolok ukur untuk menentukan kompetensi tenaga kerja sesuai dengan jabatan kerja yang dimilikinya.

Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia MANDOR TUKANG BATU disusun berdasarkan analisis kompetensi setiap jabatan kerja yang melibatkan para pelaku/ pelaksana langsung di lapangan dan dengan mengacu pada format dan ketentuan yang diatur dengan Surat Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor: Kep. 227/MEN/2003, tanggal 31 Oktober 2003 tentang Cara Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia dan perubahannya No.KEP.69/MEN/V/2004, tanggal 4 Mei 2004.

Diharapkan dengan adanya SKKNI tersebut dapat meningkatkan mutu tenaga kerja Indonesia dan mutu hasil pekerjaan konstruksi di lapangan. Disisi lain SKKNI ini tetap masih memerlukan penyempurnaan sejalan dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kebutuhan industri jasa konstruksi, sehingga setiap masukan untuk penyempurnaan sangat diperlukan.

Akhirnya kepada semua pihak yang telah berperan serta dalam penyusunan SKKNI ini, kami ucapkan terima kasih.

Jakarta,

Departemen Pekerjaan Umum  
Kepala Badan Pembinaan Konstruksi dan Sumber  
Daya Manusia



(Ir. Iwan Nursyarwan Diar, Dipl. HE)

NIP. 11001827

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	2
DAFTAR ISI .....	3
A. PENDAHULUAN .....	4
1. Latar Belakang .....	4
2. Studi Penyusunan Standar Kompetensi .....	5
2.1 Studi Literatur .....	5
2.2 Penyusunan Standar Kompetensi setiap Jabatan Kerja .....	5
3. Penyusunan SKKNI (Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia) .....	6
3.1 Dasar Hukum dan Referensi .....	6
3.2 Pengkodean Jabatan Kerja Sub Bidang Transportasi.....	7
3.3 Posisi Jabatan Kerja .....	8
3.4 Kegiatan Analisis Kompetensi.....	8
3.5 Perumusan dan Konsensus .....	9
B. JABATAN KERJA	
1. Nama Jabatan Kerja .....	11
2. Nomor Kode .....	11
3. Uraian Jabatan Kerja .....	11
4. Syarat Jabatan Kerja .....	11
C. KOMPETENSI KERJA .....	11
D. URAIAN UNIT-UNIT KOMPETENSI .....	12

## A. PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang

Undang-undang No. 18 Tahun 1999, tentang : Jasa Konstruksi beserta peraturan pelaksanaannya tersurat dan tersirat bahwa tenaga kerja yang melaksanakan perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan konstruksi harus memiliki sertifikat keahlian dan atau keterampilan.

Keharusan memiliki "SERTIFIKASI KEAHLIAN DAN ATAU KETERAMPILAN" : mencerminkan adanya tuntutan kualitas tenaga kerja yang betul-betul dapat diandalkan. Kondisi tersebut memerlukan langkah nyata dalam mempersiapkan perangkat (standar baku) yang dibutuhkan untuk mengukur kualitas tenaga kerja jasa konstruksi.

Sesuai dengan Keputusan Dewan Pengurus Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi Nasional (LPJKN) No. 71/KPYTS/D/VIII/2001 : pasal 2 ayat (1). Tujuan sertifikat adalah memberikan informasi objektif kepada para pengguna jasa bahwa kompetensi tenaga kerja yang bersangkutan memenuhi bakuan kompetensi yang ditetapkan untuk klasifikasi dan kualifikasinya, dan pasal 9 ; ayat (1) : Untuk setiap kualifikasi dalam suatu klasifikasi harus **dibuat bakuan kompetensinya secara jelas termasuk tata cara mengukur.**

Selain itu undang-undang nomor 13 tahun 2003, tentang : Ketenagakerjaan, terutama pasal 10 ayat (2). Pelatihan kerja diselenggarakan berdasarkan program pelatihan yang mengacu pada **Standar Kompetensi Kerja.**

Dua Undang-undang tersebut diatas menyebut tentang "kompetensi" yaitu suatu ungkapan kualitas SDM yang terbentuk dengan menyatunya 3 ranah (domain) terdiri : Ranah Pengetahuan (domain kognitif), Ranah Keterampilan (domain psychomotorik), dan Ranah Sikap Perilaku (domain affektif), atau secara definitif pengertian kompetensi ialah penguasaan disiplin keilmuan dan pengetahuan serta keterampilan menerapkan metode dan teknik tertentu didukung sikap perilaku yang tepat, guna mencapai dan atau mewujudkan hasil tertentu secara mandiri dan atau berkelompok dalam penyelenggaraan tugas pekerjaan.

Jadi apabila seseorang atau berkelompok telah mempunyai kompetensi kemudian dikaitkan dengan tugas pekerjaan tertentu sesuai dengan kompetensinya, maka akan dapat menghasilkan atau mewujudkan sasaran dan tujuan tugas pekerjaan

(X), yang seharusnya dapat terukur dengan indikator sebagai berikut : mampu dan mau melakukan (X) sebanyak (Y) dengan kualitas (Z) selesai dalam tempo (T).

Indikator ini penting untuk memastikan kualitas SDM secara jelas, lugas dan terukur, serta untuk mengukur produktivitas tenaga kerja dikaitkan dengan perhitungan biaya pekerjaan yang dapat menentukan daya saing.

## **2. Studi Penyusunan Standar Kompetensi**

### **2.1 Studi Literatur**

Kegiatan studi literatur mengacu sumber-sumber dari dalam negeri maupun luar negeri antara lain :

1. Malaysia, dengan model NOSS (National Occupational Skill Standard) atau SKPK (Standar Kemahiran Pekerjaan Kebangsaan).
2. ILO (International Labor Organization) dengan MOSS (Model Occupational Skill Standard).
3. RMCS (Regional Model Competency Standard) dengan referensi utama dari ITABs (Industry Training Advisory Bodies) dan ANTA (Australia National Training Authority) Australia.
4. Indonesia, dalam masa transisi LPJKN (Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi Nasional) bekerja sama dengan Badan Pembinaan Konstruksi dan Sumber Daya Manusia (Pusat Pembinaan Kompetensi dan Pelatihan Konstruksi) - Departemen Pekerjaan Umum.

### **2.2 Penyusunan Standar Kompetensi Setiap Jabatan Kerja**

Sesuai hasil studi literatur, konsep standar kompetensi mencakup semua aspek kinerja tugas/ pekerjaan untuk membangun wawasan yang tidak terbatas hanya kemampuan tugas secara sempit.

Empat komponen kompetensi utama yang perlu dikembangkan adalah :

1. Kemampuan dalam tugas (task skill)
2. Kemampuan mengelola tugas (task manajemen skill)
3. Kemampuan mengatasi suatu masalah dengan tepat (contingency management skill)
4. Kemampuan menyesuaikan dengan lingkungan kerja (job/ role environments skill)

Sementara itu tidak semua unit terdiri dari semua keempat komponen tersebut diatas dalam satu group unit, tetapi komponen kompetensi tersebut harus dicakup secara efektif.

Empat komponen kompetensi dapat muncul dalam kegiatan yang berbeda dari format standar, misalnya dapat berada dalam elemen kompetensi, kriteria unjuk kerja, dan batasan variabel.

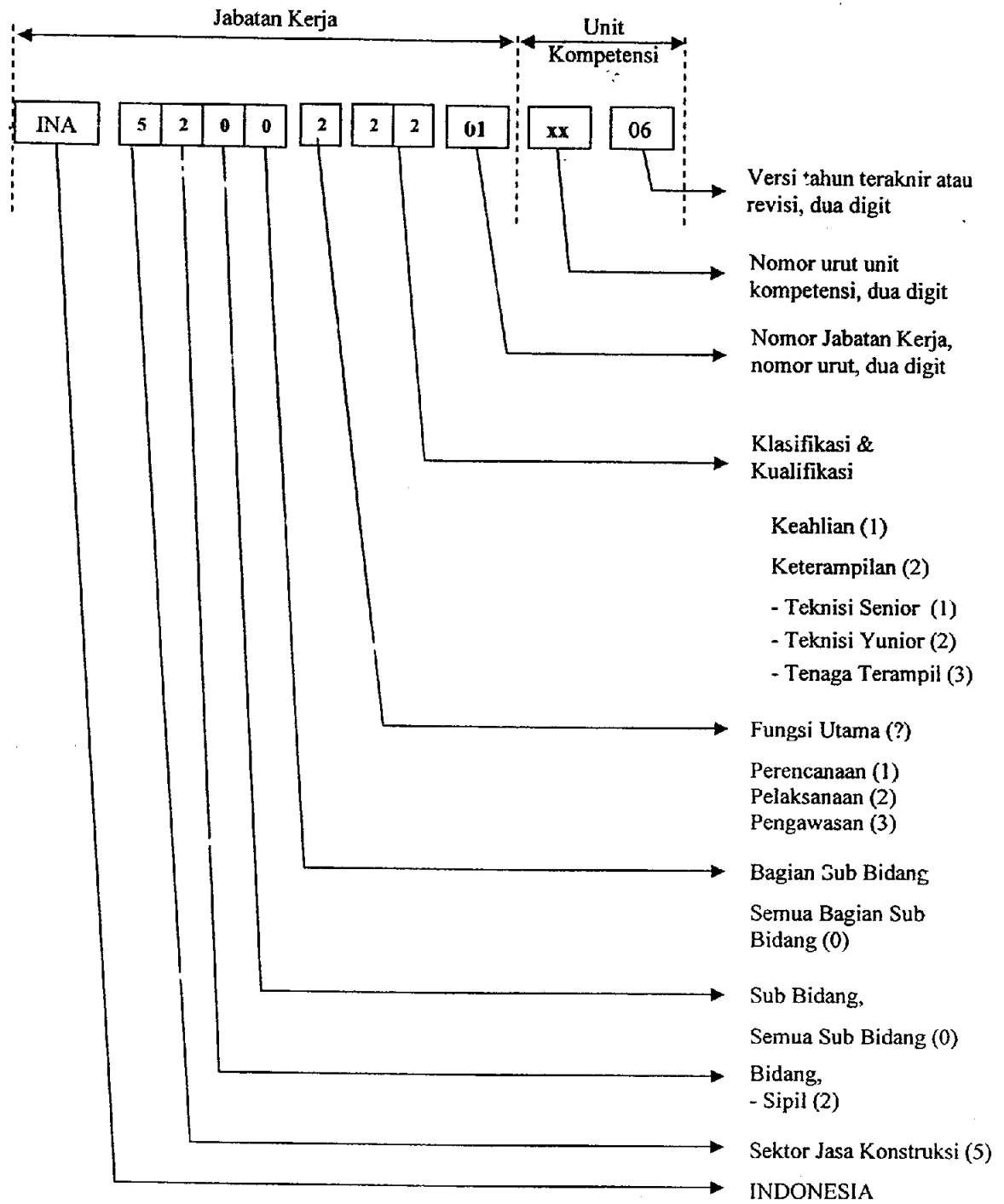
### **3. Penyusunan SKKNI (Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia)**

3.1 Dasar hukum dan referensi penyusunan SKKNI adalah :

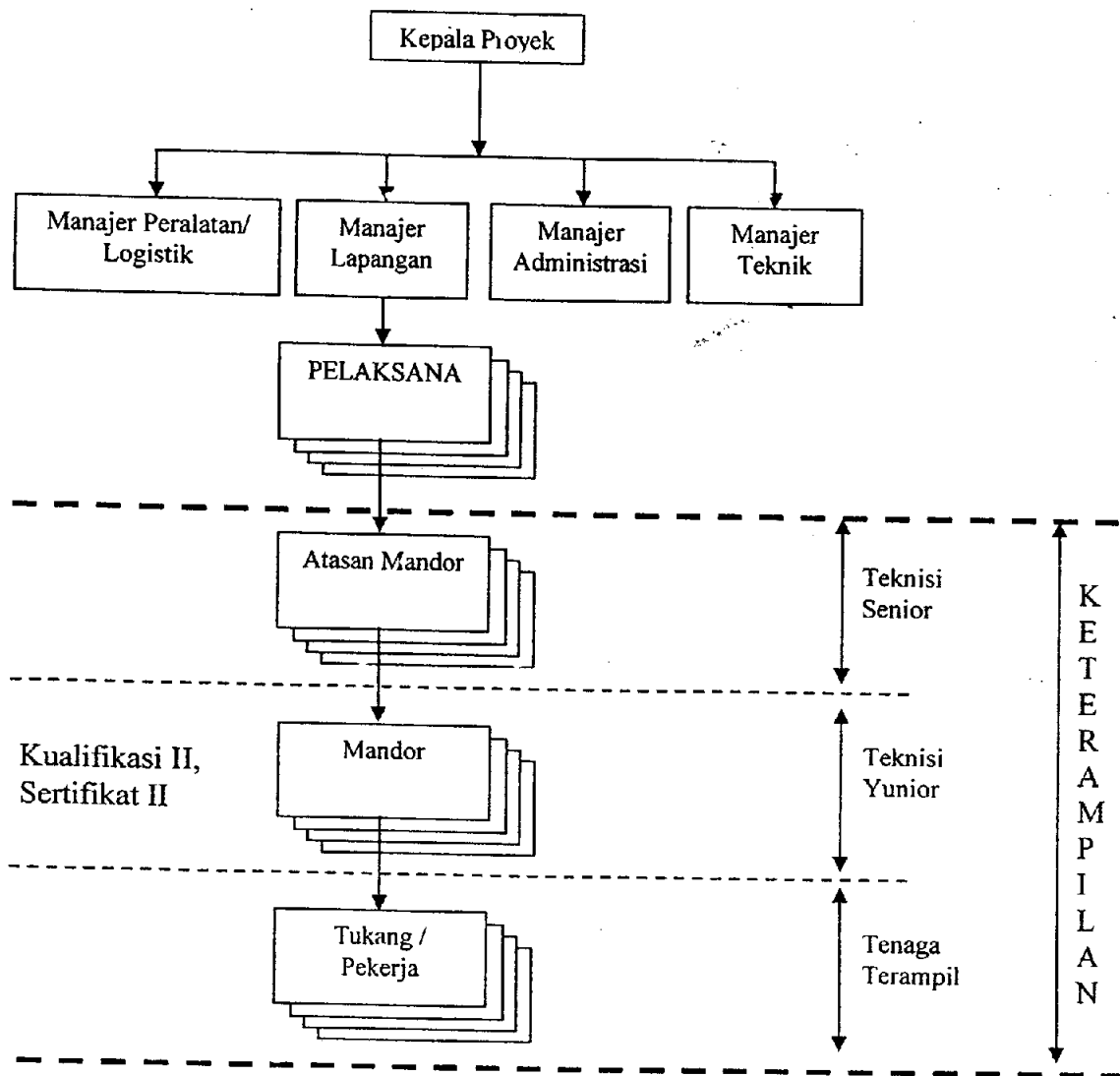
1. Undang-undang Nomor : 18, tahun 1999 tentang : Jasa Konstruksi beserta peraturan pelaksanaannya.
2. Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang : Ketenagakerjaan.
3. Keputusan Menteri NAKERTRANS.
  - a. No. Kep. 227/MEN/2003, tentang : Tata cara Penetapan Standard Kompetensi Kerja Nasional untuk format SKKNI.
  - b. No. Kep. 69/MEN/2004, tentang Perubahan Lampiran Kep.Men No. Kep. 277/MEN/2003 untuk uraian setiap unit kompetensi.
4. Kesesuaian CPC (Central Product Classification United Nation) – 1997, Katalog BPS : 1160 Buku : 2, Harmonized System (HS) dengan 9 digit untuk pengkodean dan acuan analisis detail struktur jasa konstruksi.
5. KJN (Kamus Jabatan Nasional) untuk pengkodean..

### 3.2. Pengkodean Jabatan Kerja Mandor Pekerjaan Pasangan Batu/Bata

#### Pemberian Kode Jabatan Kerja dan Unit Kompetensi



### 3.3. Tipikal Organisasi Pelaksanaan Proyek Konstruksi.



### 3.4 Kegiatan Analisis Kompetensi

Analisis kompetensi jabatan kerja selain menggunakan metodologi penelitian literatur, dilakukan juga dengan metodologi : DACUM, melalui proses workshop / prakonvensi yang dihadiri ahlinya di bidang substansi yang dianalisis.

- Dilaksanakan pada tanggal : Jakarta, 25 dan 26 April 2006

- Pengarah, Presenter dan Peserta

Pengarah

1. Iwan Nursyirwan Dian BPKSDM Departemen PU
2. Gandhi Harahap Dewan Pengurus LPJKN
3. Djoko Subarkah Pusbin KPK, Departemen PU
4. Asrizal Tatang Dewan Pengurus LPJKN
5. Priyo Sambodo Pusbin KPK, Departemen PU



6. Manahara RH Siahaan Dewan Pengurus LPJKN
7. I Ketut Yasa Terawa Dewan Pengurus LPJKD Bali

Presenter

1. Pito Sumarno IAMPI

Peserta

1. Sumarsono Pusbin KPK, Departemen PU
2. Sugiri PT Virama Karya
3. Ronald S ATAKI
4. Masrizal ISTN
5. Deddy Adyaksa ASTTI
6. Elick D. Z & W Architech
7. Sarifudin PMJK Bogor
8. Komarudin PMJK Bogor
9. Utay Yahya Mandiri
10. Ma'mun FR ISTN

### 3.5 Perumusan dan Konsensus

Setelah dilakukan workshop (loka karya) dapat dihasilkan dan dirumuskan :

- Uraian jabatan
- Pekerjaan-pekerjaan
- Setiap pekerjaan diurai tugas-tugasnya
- Setiap tugas diurai langkah-langkah kerjanya
- Setiap langkah kerja dikaji kriteria-kinerjanya dan persyaratan kompetensi yaitu kebutuhan pengetahuan keterampilan dan sikap perilaku serta keselamatan kerja.

Rumusan hasil workshop tersebut pada dasarnya ada kesamaannya dengan NOSS (National Occupational Skill Standard) dan sebagai acuan menyusun SKKNI pola HYBRID Gabungan pola MOSS (Model Occupational Skill Standard) dan pola RMCS (Regional Model Competency Standard), SLK (Standar Latihan Kerja) yang selanjutnya untuk penyusunan Materi Pelatihan dan MUK (Materi Uji Kompetensi).

Transformasi hasil workshop dalam penyusunan SKKNI dengan rumusan sebagai berikut :

- Pekerjaan sebagai : Unit Kompetensi
- Tugas sebagai : Elemen Kompetensi
- Langkah Kerja, dirumuskan menjadi Kriteria Unjuk Kerja.

Pembahasan dan konsensus SKKNI melalui Konvensi Nasional dilaksanakan :

- Pada tanggal : .....

- Pengarah/ presenter dan peserta

1. Pengarah

.....

2. Presenter

.....

3. Peserta Konvensi

.....

## B. JABATAN KERJA

1. Nama Jabatan Kerja : Mandor Tukang Batu/Bata
2. Nomor Kode : INA 5 2 0 0 2 2 2 01
3. Uraian Jabatan Kerja : Mengelola pekerjaan konstruksi batu kali dan batu bata, plesteran, siar (voeg) sesuai gambar kerja/gambar detail.
4. Syarat Jabatan Kerja :
  - a. Pendidikan minimal : SMK Sipi/STM Bangunan Gedung, SMU+Training, praktisi disetarakan ,
  - b. Pengalaman kerja : 3 tahun sebagai Kepala Tukang Batu/Bata
  - c. Kesehatan : Berbadan sehat, dinyatakan dengan Surat Keterangan Dokter.

## C. KOMPETENSI KERJA

Kompetensi Kerja Mandor Batu/bata terdiri dari:

No.	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
A.	<b>KOMPETENSI UMUM</b>	
A.1	INA 5 2 0 0 2 2 2 01 01 06	Menerapkan ketentuan K3 (Keselamatan, dan Kesehatan Kerja), dan lingkungan kerja
B.	<b>KOMPETENSI INTI</b>	
B.1.	INA 5 2 0 0 2 2 2 01 02 06	Memahami gambar kerja dan jadwal (schedule) kerja, cara kerja, sumber daya
B.2.	INA 5 2 0 0 2 2 2 01 03 06	Membuat rencana kerja harian, dan mingguan.
B.3.	INA 5 2 0 0 2 2 2 01 04 06	Mengkoordinasikan persiapan pekerjaan batu/bata.
B.4.	INA 5 2 0 0 2 2 2 01 05 06	Melaksanakan pengawasan, mengarahkan dan memberi contoh pelaksanaan pekerjaan batu/bata.
B.5.	INA 5 2 0 0 2 2 2 01 06 06	Mengontrol dan mengevaluasi hasil pelaksanaan pekerjaan batu/bata.
C.	<b>KOMPETENSI PILIHAN</b>	
C.1.	INA 5 2 0 0 2 2 2 01 07 06	Menyiapkan tata cara kontrak/perjanjian kerja.

#### D. URAIAN UNIT-UNIT KOMPETENSI

Uraian Unit-unit kompetensi digambarkan sebagai berikut:

(1). Kode Unit : INA 5 2 0.0 2.2 2 01 01 06

Judul Unit : Menerapkan ketentuan K3 (Keselamatan, dan Kesehatan Kerja), dan lingkungan kerja

Deskripsi Unit: Unit ini berhubungan dengan Pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam menerapkan ketentuan K3 (Keselamatan, dan Kesehatan Kerja), dan lingkungan kerja

No.	Elemen Kompetensi	Kriteria Unjuk Kerja
1.	Mencermati Ketentuan Perundang-undangan K-3 (Keselamatan, dan Kesehatan Kerja)	<p>1.1 Peraturan Perundang-undangan K-3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) yang berkaitan dengan tugas-tugas mandor batu/bata dipahami secara benar</p> <p>1.2 Dokumen daftar simak potensi bahaya/kecelakaan kerja setiap kegiatan pekerjaan batu/bata dipahami secara benar dan lengkap.</p> <p>1.3 Dokumen daftar simak K-3 dipahami secara benar dan lengkap.</p>
2.	Mengatur penyiapan penerapan K3.	<p>2.1 Kebutuhan jenis dan jumlah APD (Alat Pelindung Diri) pekerjaan batu/bata harus diadakan sesuai dengan ketentuan dalam kontrak kerja.</p> <p>2.2 Kebutuhan perlengkapan dan rambu-rambu K-3 harus diadakan sesuai dengan ketentuan dalam kontrak kerja</p> <p>2.3 Petunjuk cara pemakaian APD dan penempatan perlengkapan serta rambu-rambu K-3 disosialisasikan kepada seluruh pekerja</p>
3.	Menerapkan Ketentuan K-3 (Keselamatan, dan Kesehatan Kerja)	<p>3.1. Ketentuan K-3 diterapkan pada setiap kegiatan dari setiap jenis pekerjaan batu/bata secara konsisten dan disiplin sesuai dengan daftar simak (check list K-3).</p> <p>3.2. Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) dilaksanakan dengan segera bilamana terjadi kecelakaan kerja.</p> <p>3.3. Penyebab kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja diteliti, dan dilaporkan kepada yang berwenang</p>
4.	Mengidentifikasi Lingkungan Kerja	<p>4.1. Tata letak lapangan diidentifikasi terhadap unsur-unsur yang terkait dengan pekerjaan batu/bata.</p> <p>4.2. Sosial budaya masyarakat disekitar lokasi proyek dikenali dengan baik.</p> <p>4.3. Koordinasi dengan unsur-unsur terkait didalam dan diluar proyek dilakukan secara komunikatif.</p>

5.	Menerapkan ketentuan perlindungan lingkungan kerja	<p>5.1. Ketentuan Peraturan Perundangan Lingkungan Hidup dipahami secara benar dan lengkap</p> <p>5.2. Dokumen daftar simak potensi pencemaran lingkungan dan perlindungan serta pelestarian lingkungan setiap kegiatan pekerjaan batu/bata dipahami secara benar dan lengkap.</p> <p>5.3. Menerapkan ketentuan RKL (Rencana Pengelolaan Lingkungan) dan RPL (Rencana Pemantauan Lingkungan) secara disiplin dan konsisten</p>
----	--	--

#### BATASAN VARIABEL

1. Kompetensi ini diterapkan pada satuan kerja berkelompok
2. Dokumen Peraturan Perundangan tentang K-3 beserta daftar simak harus tersedia.
3. Diberi kewenangan menganalisis waktu pelaksanaan, kebutuhan APD, dan kebutuhan perlengkapan K-3

#### PANDUAN PENILAIAN

- 1 Pengetahuan dan keterampilan penunjang untuk mendemonstrasikan kompetensi diperlukan sebagai bukti keterampilan:
  - 1.1 Pemahaman dan menerapkan cara kerja sesuai gambar kerja/detail dalam pelaksanaan di lapangan
  - 1.2 Penerapan peraturan-peraturan yang berlaku untuk K3.
  - 1.3 Pemahaman dalam jadwal pelaksanaan, produktifitas tukang, tugas dan tanggung jawab setiap tukang/pekerja yang ada di bawah koordinasinya.
- 2 Konteks Penilaian  
 Unit ini dapat dinilai di dalam atau di luar tempat kerja  
 Penilaian harus mencakup peragaan praktek baik di tempat kerja maupun melalui simulasi.  
 Unit ini harus didukung oleh serangkaian metode untuk menilai pengetahuan dan keterampilan penunjang yang ditetapkan dalam materi uji kompetensi (MUK).
- 3 Aspek Penting Penilaian  
 Aspek penting yang harus diperhatikan:
  - Kemampuan menilai ketidak lengkapan peraturan perundangan K-3
  - Kemampuan merencana jadwal
  - Kemampuan menilai kesesuaian dalam memilih material dan tenaga kerja serta peralatan yang diperlukan
  - Kemampuan memahami pedoman K3
- 4 Kaitan dengan Unit lain  
 Unit ini mendukung kinerja efektif dalam serangkaian unit kompetensi pelaksanaan pekerjaan batu/bata, yaitu terkait dengan unit:
  - Memahami gambar kerja dan jadwal (schedule) kerja, cara kerja, sumber daya
  - Membuat rencana kerja harian, dan mingguan
  - Mengkoordinasikan persiapan pekerjaan batu/bata

- Melaksanakan pengawasan, mengarahkan dan memberi contoh pelaksanaan pekerjaan batu/bata
- Mengontrol dan mengevaluasi hasil pelaksanaan pekerjaan batu/bata.
- Menyiapkan tata cara kontrak/perjanjian kerja.

### Kompetensi Kunci

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	LEVEL KINERJA
1	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	2
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	2
4	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	1
6	Memecahkan Masalah	2
7	Menggunakan Teknologi	1

- (2). Kode Unit : INA 5 2 0 0 2 2 2 01 02 06  
 Judul Unit : Memahami gambar kerja dan jadwal (schedule) kerja, cara kerja, dan kebutuhan sumber daya  
 Deskripsi Unit: Unit ini berhubungan dengan Pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam memahami gambar kerja, jadwal (schedule) kerja, cara kerja, dan kebutuhan sumber daya.

No.	Elemen Kompetensi	Kriteria Unjuk Kerja
1.	Mempelajari dokumen gambar kerja	3.1. Lingkup pekerjaan yang tertuang dalam dokumen gambar kerja dikuasai secara benar dan lengkap 3.2. Kesesuaian dokumen gambar kerja dengan kondisi riil lapangan diidentifikasi dengan teliti dan cermat. 3.3. Ketidak sesuaian dan ketidak lengkapan dokumen gambar kerja dengan kondisi riil lapangan disampaikan kepada atasan Mandor bila perlu minta direvisi dan disahkan.
2.	Mempelajari jadwal (schedule) kerja	2.1. Kesesuaian jadwal kerja dengan waktu dan sumberdaya yang tersedia diidentifikasi secara detail dan teliti. 2.2. Urutan pekerjaan yang tertuang dalam jadwal (schedule) diidentifikasi secara detail dan teliti 2.3. Kebutuhan tenaga kerja yang akan dipekerjakan dihitung sesuai tingkat produktivitasnya. 2.4. Kebutuhan peralatan yang akan digunakan dihitung sesuai dengan jenis dan kapasitasnya 2.5. Kebutuhan material yang akan digunakan dihitung sesuai dengan jenis, kualitas, dan volume
3.	Memilih tenaga kerja, material dan peralatan	3.1 Jumlah dan kualifikasi tenaga kerja (kepala tukang batu/bata, tukang batu/bata dan pekerja) diidentifikasi sesuai kebutuhan. 3.2 Jenis, kualitas, dan ukuran material yang akan digunakan sesuai dengan spesifikasi (bestek). 3.3 Jenis, komposisi dan kapasitas peralatan yang akan digunakan sesuai dengan volume dan cara kerja. 3.4 Peralatan pendukung kerja disiapkan sesuai dengan kebutuhan.

BATASAN VARIABEL

1. Kompetensi ini diterapkan pada satuan kerja berkelompok
2. Dokumen pelaksanaan berupa cara kerja, gambar kerja dan spesifikasi harus tersedia.
3. Hubungan keterikatan antara Mandor dengan Kepala Mandor/Pelaksana dan tenaga kerja yang dibawah koordinasinya.
4. Waktu pelaksanaan, ketersediaan material, peralatan, dan tenaga kerja.

#### PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan keterampilan penunjang untuk mendemonstrasikan kompetensi diperlukan sebagai bukti keterampilan:
  - Pemahaman cara kerja, dan gambar kerja dalam pelaksanaan di lapangan
  - Pemahaman jadwal kerja, produktifitas tukang, tugas dan tanggungjawab setiap tukang/pekerja yang ada di bawah koordinasinya.
  - Pemahaman dalam penggunaan peralatan kerja dan pendukungnya.
  - Pemahaman peraturan-peraturan yang berlaku untuk perwujudan mutu material dan hasil pekerjaan.
2. Konteks Penilaian  
Unit ini dapat dinilai di dalam atau di luar tempat kerja  
Penilaian harus mencakup peragaan praktek baik di tempat kerja maupun melalui simulasi.  
Unit ini harus didukung oleh serangkaian metode untuk menilai pengetahuan dan keterampilan penunjang yang ditetapkan dalam materi uji kompetensi (MUK).
3. Aspek Penting Penilaian  
Aspek penting yang harus diperhatikan:
  - Kemampuan menilai ketidak lengkapan gambar-gambar kerja
  - Kemampuan merencana jadwal
  - Kemampuan menilai kesesuaian dalam memilih material dan tenaga kerja serta peralatan yang diperlukan
  - Kemampuan memahami pedoman K3
4. Kaitan dengan Unit lain  
Unit ini mendukung kinerja efektif dalam serangkaian unit kompetensi pelaksanaan pekerjaan batu/bata, yaitu terkait dengan unit:
  - Menerapkan ketentuan K3 (Keselamatan, dan Kesehatan Kerja), dan lingkungan kerja
  - Membuat rencana kerja harian, dan mingguan
  - Mengkoordinasikan persiapan pekerjaan batu/bata
  - Melaksanakan pengawasan, mengarahkan dan memberi contoh pelaksanaan pekerjaan batu/bata
  - Mengontrol dan mengevaluasi hasil pelaksanaan pekerjaan batu/bata.
  - Menyiapkan tata cara kontrak/perjanjian kerja.



## Kompetensi Kunci

<b>NO</b>	<b>KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI</b>	<b>LEVEL KINERJA</b>
1	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	2
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	2
4	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	1
6	Memecahkan Masalah	2
7	Menggunakan Teknologi	2

- (3). Kode Unit : INA 5 2 0 0 2 2 2 01 03 06  
 Judul Unit : Membuat rencana kerja harian dan mingguan.  
 Deskripsi Unit : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja untuk membuat rencana kerja harian dan mingguan.

No.	Elemen Kompetensi	Kriteria Unjuk Kerja
1.	Membuat rencana kerja harian dan mingguan	1.1. Ruang lingkup pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya direncanakan secara rinci dan cermat. 1.2. Volume pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya dihitung dan dituangkan dalam rencana kerja harian dan mingguan 1.3. Produktifitas dan Jumlah tenaga kerja dihitung sesuai dengan jenis pekerjaannya. 1.4. Jenis, jumlah dan kapasitas peralatan yang dibutuhkan mendapatkan persetujuan dari Atasan Mandor
2.	Menghitung kebutuhan material dan peralatan	2.1. Jenis, kualitas dan volume material yang akan digunakan dihitung berdasarkan spesifikasi (bestek) dan volume pekerjaan yang direncanakan. 2.2. Jenis, komposisi dan kapasitas peralatan yang akan dipergunakan dihitung sesuai dengan volume dan cara kerja. 2.3. Peralatan pendukung kerja dihitung dan disiapkan
3.	Menghitung Kebutuhan Tenaga kerja	3.1. Kebutuhan tenaga kerja yang akan dipekerjakan dihitung jumlah dan kualifikasinya sesuai dengan tahapan dan volume pekerjaan 3.2. Jadwal kebutuhan tenaga kerja disusun berdasarkan tahapan setiap jenis pekerjaan 3.3. Rekrutmen tenaga kerja yang dibutuhkan disesuaikan dengan tingkat keterampilan sesuai dengan pekerjaan yang akan dikerjakan.

#### BATASAN VARIABEL

1. Kompetensi ini diterapkan pada satuan kerja berkelompok
2. Dokumen pelaksanaan berupa cara kerja, gambar kerja dan spesifikasi harus tersedia.
3. Diberi kewenangan menganalisis waktu pelaksanaan, kebutuhan material, kebutuhan tenaga kerja dan peralatan.

## PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan keterampilan penunjang untuk mendemonstrasikan kompetensi diperlukan sebagai bukti keterampilan:  
Pemahaman dan menerapkan gambar kerja/detail dalam pelaksanaan di lapangan  
Penerapan peraturan-peraturan yang berlaku untuk K3.
  - 1.3. Pemahaman dalam jadwal pelaksanaan, produktifitas tukang, tugas dan tanggung jawab setiap tukang/pekerja yang ada di bawah koordinasinya.
2. Konteks Penilaian  
Unit ini dapat dinilai di dalam atau di luar tempat kerja  
Penilaian harus mencakup peragaan praktek baik di tempat kerja maupun melalui simulasi.  
Unit ini harus didukung oleh serangkaian metode untuk menilai pengetahuan dan keterampilan penunjang yang ditetapkan dalam materi uji kompetensi (MUK).
3. Aspek Penting Penilaian  
Aspek penting yang harus diperhatikan:  
Kemampuan menilai ketidak lengkapan gambar-gambar kerja/detail  
Kemampuan menghitung bahan dan kebutuhan tenaga kerja serta harga satuan upah kerja.  
Kemampuan menerapkan metode/cara kerja yang tepat-guna dan berdaya guna.  
Kemampuan menerapkan peraturan-peraturan tentang K3.
4. Kaitan dengan Unit lain  
Unit ini mendukung kinerja efektif dalam serangkaian unit kompetensi pelaksanaan pekerjaan kayu, yaitu terkait dengan unit:
  - Menerapkan ketentuan K3 (Keselamatan, dan Kesehatan Kerja), dan lingkungan kerja
  - Memahami gambar kerja dan jadwal (schedule) kerja, cara kerja, sumber daya
  - Mengkoordinasikan persiapan pekerjaan batu/bata
  - Melaksanakan pengawasan, mengarahkan dan memberi contoh pelaksanaan pekerjaan batu/bata
  - Mengontrol dan mengevaluasi hasil pelaksanaan pekerjaan batu/bata.
  - Menyiapkan tata cara kontrak/perjanjian kerja.

## Kompetensi Kunci

<b>NO</b>	<b>KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI</b>	<b>LEVEL KINERJA</b>
1	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	2
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	2
4	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	1
5	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	2
6	Memecahkan Masalah	2
7	Menggunakan Teknologi	1

- (4). Kode Unit : INA 5 2 0 0 2 2 2 0 1 0 4 0 6  
 Judul Unit : Mengkoordinasikan persiapan pekerjaan batu/bata.  
 Deskripsi Unit : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja untuk mengkoordinasikan persiapan pekerjaan batu/bata.

No.	Elemen Kompetensi	Kriteria Unjuk Kerja
1.	Menyiapkan tenaga kerja sesuai dengan tahapan pelaksanaan pekerjaan.	1.1. Jumlah tenaga kerja disiapkan sesuai dengan kebutuhan tahapan pelaksanaan pekerjaan batu/bata. 1.2. Menyiapkan bedeng (tempat istirahat tenaga kerja) lengkap dengan fasilitasnya 1.3. Fasilitas bedeng disesuaikan dengan lingkungan proyek dengan mengacu kepada ketentuan K-3
2.	Membuat permintaan kebutuhan material dan peralatan,	2.1. Permintaan kebutuhan material diajukan kepada Atasan sesuai rencana dan tertulis. 2.2. Permintaan kebutuhan peralatan diajukan kepada Atasan sesuai rencana dan tertulis. 2.3. Gudang sementara penyimpanan material dan peralatan dipersiapkan sesuai kebutuhan pekerjaan batu/bata.
3.	Melakukan koordinasi antar unit-unit internal proyek	3.1. Mengikuti rapat koordinasi untuk mencapai keberhasilan kerja antar unit sesuai dengan jadwal (schedule) proyek. 3.2. Hasil rapat koordinasi dijelaskan dan diperintahkan kepada para pekerja untuk dilaksanakan. 3.3. Pekerjaan dilaksanakan sesuai dengan kesepakatan hasil rapat koordinasi.

#### BATASAN VARIABEL

- Kompetensi ini direrapkan pada satuan kerja berkelompok
- Dokumen pelaksanaan berupa cara kerja, gambar kerja/detail dan spesifikasi harus tersedia.
- Diberi kewenangan menganalisis waktu pelaksanaan, kebutuhan bahan, kebutuhan tenaga kerja dan peralatan

#### PANDUAN PENILAIAN

- Pengetahuan dan keterampilan penunjang untuk mendemonstrasikan kompetensi diperlukan sebagai bukti keterampilan:  
 Pemahaman dan menerapkan gambar kerja/detail dalam pelaksanaan di lapangan  
 Penerapan peraturan-peraturan yang berlaku untuk K3.  
 Pemahaman dalam jadwal pelaksanaan, produktifitas tukang, tugas dan tanggung jawab setiap tukang/pekerja yang ada di bawah koordinasinya.

## 2. Konteks Penilaian

Unit ini dapat dinilai di dalam atau di luar tempat kerja

Penilaian harus mencakup peragaan praktek baik di tempat kerja maupun melalui simulasi.

Unit ini harus didukung oleh serangkaian metode untuk menilai pengetahuan dan keterampilan penunjang yang ditetapkan dalam materi uji kompetensi (MUK).

## 3. Aspek Penting Penilaian

Aspek penting yang harus diperhatikan:

Kemampuan menilai ketidak lengkapan gambar-gambar kerja/detail

Kemampuan menghitung bahan dan kebutuhan tenaga kerja serta harga satuan upah kerja.

Kemampuan menerapkan metode/cara kerja yang tepat-guna dan berdaya guna.

Kemampuan menerapkan peraturan-peraturan tentang K3.

## 4. Kaitan dengan Unit lain

Unit ini mendukung kinerja efektif dalam serangkaian unit kompetensi pelaksanaan pekerjaan batu/bata, yaitu terkait dengan unit:

- Menerapkan ketentuan K3 (Keselamatan, dan Kesehatan Kerja), dan lingkungan kerja
- Memahami gambar kerja dan jadwal (schedule) kerja, cara kerja, sumber daya
- Membuat rencana kerja harian, dan mingguan
- Melaksanakan pengawasan, mengarahkan dan memberi contoh pelaksanaan pekerjaan batu/bata
- Mengontrol dan mengevaluasi hasil pelaksanaan pekerjaan batu/bata.
- Menyiapkan tata cara kontrak/perjanjian kerja.

## Kompetensi Kunci

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	LEVEL KINERJA
1	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	2
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	2
4	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	1
6	Memecahkan Masalah	1
7	Menggunakan Teknologi	1

- (5). Kode Unit : INA 5 2 0 0 2 2 2 01 05 06  
 Judul Unit : Melaksanakan pengawasan, mengarahkan dan memberi contoh pelaksanaan pekerjaan batu/bata.  
 Deskripsi Unit : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja untuk melaksanakan pengawasan, mengarahkan dan memberi contoh

No.	Elemen Kompetensi	Kriteria Unjuk Kerja
1.	Melakukan pemeriksaan jenis, kualitas, dan volume material yang akan digunakan	1.1. Material yang akan digunakan diperiksa mutu/kualitasnya berdasarkan spesifikasi (bestek). 1.2. Masing-masing jenis dan volume material yang diperlukan dipastikan tersedia di lokasi pekerjaan sebelum pekerjaan dimulai.
2.	Melaksanakan pengawasan pekerjaan batu/bata berdasarkan gambar kerja.	2.1. Pelaksanaan pekerjaan batu/bata sesuai dengan gambar kerja yang sah dan mutakhir. 2.2. Apabila terjadi perubahan pekerjaan sewaktu proses pelaksanaan pekerjaan ada perbedaan dengan gambar kerja yang sah dan mutakhir dilakukan revisi ulang/perbaikan yang disahkan oleh pemilik (owner). 2.3. Berkaitan dengan revisi ulang/perbaikan gambar kerja, dilakukan perhitungan kembali biaya sesuai perubahannya dengan mengacu pada perjanjian kerja yang telah disepakati.
3.	Melaksanakan pengawasan pekerjaan sesuai dengan cara kerja	3.1. Pelaksanaan pekerjaan batu/bata sesuai dengan dokumen cara kerja. 3.2. Apabila terjadi penyimpangan cara kerja diarahkan dan dicontohkan cara kerja yang benar. 3.3. Apabila mutu hasil pekerjaan tidak sesuai dengan spesifikasi (bestek) segera dilakukan perbaikan.
4	Melaksanakan pengawasan pekerjaan sesuai dengan jadwal (schedule) pekerjaan	4.1 Pelaksanaan pekerjaan batu/bata berjalan sesuai dengan jadwal (schedule) pekerjaan yang direncanakan. 4.2. Apabila terjadi keterlambatan terhadap jadwal waktu pelaksanaan pekerjaan, diidentifikasi penyebabnya dan segera diatasi. 4.3 Apabila terjadi perintah percepatan atau perlambatan jadwal pelaksanaan yang disebabkan oleh kondisi tertentu Mandor mengambil tindakan penyelesaian.
5.	Membangun kekompakan kelompok kerja.	5.1. Ketua kelompok kerja dipilih dan ditunjuk berdasarkan kesepakatan bersama 5.2. Kelompok kerja diarahkan dan dimotivasi untuk bekerja sama secara kompak dalam kelompoknya maupun dengan kelompok kerja

		lainnya. 5.3. Apabila ada tukang atau pekerja yang tidak disiplin dalam bekerja dan tidak mengindahkan pengarahan maupun bimbingan dapat dilakukan pemutusan hubungan kerja dengan alasan yang tepat.
--	--	--

### BATASAN VARIABEL

1. Kompetensi ini diterapkan pada satuan kerja berkelompok
2. Dokumen pelaksanaan berupa cara kerja, gambar kerja/detail dan spesifikasi harus tersedia.
3. Diberi kewenangan menganalisis waktu pelaksanaan, kebutuhan bahan, peralatan kebutuhan tenaga kerja

### PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan keterampilan penunjang untuk mendemonstrasikan kompetensi diperlukan sebagai bukti keterampilan:
  - 1.1. Pemahaman dan menerapkan gambar kerja/detail dalam pelaksanaan di lapangan
  - 1.2. Penerapan peraturan-peraturan yang berlaku untuk K3.
  - 1.3. Pemahaman dalam jadwal pelaksanaan, produktifitas tukang, tugas dan tanggung jawab setiap tukang/pekerja yang ada di bawah koordinasinya.
2. Konteks Penilaian  
Unit ini dapat dinilai di dalam atau di luar tempat kerja  
Penilaian harus mencakup peragaan praktek baik di tempat kerja maupun melalui simulasi.  
Unit ini harus didukung oleh serangkaian metode untuk menilai pengetahuan dan keterampilan penunjang yang ditetapkan dalam materi uji kompetensi (MUK).
3. Aspek Penting Penilaian  
Aspek penting yang harus diperhatikan:
  - 3.1. Kemampuan menilai ketidak lengkapan gambar-gambar kerja/detail
  - 3.2. Kemampuan menghitung bahan dan kebutuhan tenaga kerja serta harga satuan upah kerja.
  - 3.3. Kemampuan menerapkan metode/cara kerja yang tepat-guna dan berdaya guna.
  - 3.4. Kemampuan menerapkan peraturan-peraturan tentang K3.
4. Kaitan dengan Unit lain  
Unit ini mendukung kinerja efektif dalam serangkaian unit kompetensi pelaksanaan pekerjaan batu/bata, yaitu terkait dengan unit:
  - Menerapkan ketentuan K3 (Keselamatan, dan Kesehatan Kerja), dan lingkungan kerja
  - Memahami gambar kerja dan jadwal (schedule) kerja, cara kerja, sumber daya
  - Membuat rencana kerja harian, dan mingguan
  - Mengkoordinasikan persiapan pekerjaan batu/bata
  - Mengontrol dan mengevaluasi hasil pelaksanaan pekerjaan batu/bata.
  - Menyiapkan tata cara kontrak/perjanjian kerja.



### Kompetensi Kunci

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	LEVEL KINERJA
1	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	2
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	2
4	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	3
5	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	2
6	Memecahkan Masalah	2
7	Menggunakan Teknologi	1

- (6). Kode Unit : INA 5 2 0 0 2 2 2 01 06 06  
 Judul Unit : Mengontrol dan mengevaluasi hasil pelaksanaan pekerjaan batu/bata.  
 Deskripsi Unit : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja untuk mengontrol dan mengevaluasi hasil pelaksanaan pekerjaan batu/bata.

No.	Elemen Kompetensi	Kriteria Unjuk Kerja
1.	Memantau hasil pelaksanaan pekerjaan.	1.1. Hasil pelaksanaan pekerjaan dipantau dan diukur tingkat produktivitasnya. 1.2. Apabila pekerja menurun tingkat produktivitasnya diidentifikasi penyebabnya dan dicari penyelesaiannya. 1.3. Kendala-kendala lain yang menyebabkan keterlambatan pelaksanaan pekerjaan diidentifikasi penyebabnya dan dicari penyelesaiannya.
2.	Evaluasi hasil pelaksanaan pekerjaan	2.1. Rencana kerja harian dan mingguan dibandingkan dengan hasil pelaksanaan pekerjaan di lapangan. 2.2. Apabila terjadi perbedaan antara rencana kerja dan hasil kerja diidentifikasi penyebabnya di dalam kelompok dan dicari penyelesaiannya. 2.3. Apabila terjadi perbedaan antara rencana kerja dan hasil pekerjaan disebabkan oleh unit diluar kelompok dilakukan koordinasi dengan unit terkait.
3.	Membuat laporan harian dan mingguan	3.1. Laporan harian dan mingguan dibuat sesuai dengan hasil kerja yang sebenarnya. 3.2. Laporan harian dan mingguan dituangkan dalam formulir standar dari atasan dan diarsipkan secara tertib dan benar. 3.3. Laporan harian dan mingguan dikirim kepada atasan tepat waktu.

#### BATASAN VARIABEL

1. Kompetensi ini diterapkan pada satuan kerja berkelompok
2. Dokumen pelaksanaan berupa cara kerja, gambar kerja/detail dan spesifikasi harus tersedia.
3. Diberi kewenangan menganalisis waktu pelaksanaan, kebutuhan bahan, peralatan dan tenaga kerja

#### PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan keterampilan penunjang untuk mendemonstrasikan kompetensi diperlukan sebagai bukti keterampilan:  
 Pemahaman dan menerapkan gambar kerja/detail dalam pelaksanaan di lapangan  
 Penerapan peraturan-peraturan yang berlaku untuk K3.

Pemahaman dalam jadwal pelaksanaan, produktifitas tukang, tugas dan tanggung jawab setiap tukang/pekerja yang ada di bawah koordinasinya.

2. Konteks Penilaian

Unit ini dapat dinilai di dalam atau di luar tempat kerja

Penilaian harus mencakup peragaan praktek baik di tempat kerja maupun melalui simulasi.

Unit ini harus didukung oleh serangkaian metode untuk menilai pengetahuan dan keterampilan penunjang yang ditetapkan dalam materi uji kompetensi (MUK).

3. Aspek Penting Penilaian

Aspek penting yang harus diperhatikan:

Kemampuan menilai ketidak lengkapan gambar-gambar kerja/detail

Kemampuan menghitung bahan dan kebutuhan tenaga kerja serta harga satuan upah kerja.

Kemampuan menerapkan metode/cara kerja yang tepat-guna dan berdaya guna.

Kemampuan menerapkan peraturan-peraturan tentang K3.

4. Kaitan dengan Unit lain

Unit ini mendukung kinerja efektif dalam serangkaian unit kompetensi pelaksanaan pekerjaan batu/bata, yaitu terkait dengan unit:

- Menerapkan ketentuan K3 (Keselamatan, dan Kesehatan Kerja), dan lingkungan kerja
- Memahami gambar kerja dan jadwal (schedule) kerja, cara kerja, sumber daya
- Membuat rencana kerja harian, dan mingguan
- Mengkoordinasikan persiapan pekerjaan batu/bata
- Melaksanakan pengawas, mengarahkan dan memberi contoh pelaksanaan pekerjaan batu/bata
- Menyiapkan tata cara kontrak/perjanjian kerja.

**Kompetensi Kunci**

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	LEVEL KINERJA
1	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	1
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	1
3	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	1
4	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	2
6	Memecahkan Masalah	2
7	Menggunakan Teknologi	2

- (7). Kode Unit : INA 5 2 0 0 2 2 2 01 07 06  
 Judul Unit : Menyiapkan tata cara kontrak/perjanjian kerja.  
 Deskripsi Unit : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja untuk menyiapkan tata cara kontrak/perjanjian kerja.

No.	Elemen Kompetensi	Kriteria Unjuk Kerja
1.	Melakukan negosiasi untuk mendapatkan pekerjaan	1.1. Peluang-peluang untuk mendapatkan pekerjaan batu/bata diidentifikasi sesuai dengan perkembangan pasar.  1.2. Negosiasi terhadap peluang-peluang untuk mendapatkan pekerjaan dilakukan dengan pendekatan persuasif yang saling menguntungkan.  1.3. Kesepakatan-kesepakatan yang dicapai dalam negosiasi di catat dan disetujui kedua belah pihak.
2.	Menguasai isi kontrak/perjanjian kerja	2.1. Isi/pasal-pasal kontrak/perjanjian kerja dipelajari dan dikuasai secara teliti sebelum ditandatangani.  2.2. Draft kontrak/perjanjian kerja yang sudah diteliti dikonsultasikan dengan pihak yang lebih mengerti tentang kontrak/perjanjian kerja  2.3. Kontrak/perjanjian kerja yang sudah disepakati ditandatangani dan digunakan sebagai acuan pelaksanaan pekerjaan dengan konsisten  2.4. Apabila terjadi perubahan, tambah/kurang pekerjaan harus dibuat Amandemen/ Addendum yang disepakati dan ditandatangani oleh kedua belah pihak.
3.	Menyelesaikan kontrak / perjanjian kerja sesuai jadwal	3.1. Pekerjaan pemasangan batu/bata dilaksanakan sesuai dengan isi dokumen kontrak / perjanjian kerja dengan penuh disiplin.  3.2. Serah terima pekerjaan pemasangan batu/bata dilakukan sesuai dengan prosedur dan jadwal yang tertuang dalam dokumen kontrak / perjanjian kerja.  3.3. Pembayaran hasil pekerjaan pemasangan batu/bata dilunasi saat berita acara serah terima pekerjaan batu/bata terakhir (FHO = Final Hand Over) ditandatangani.

## BATASAN VARIABEL

1. Kompetensi ini diterapkan pada satuan kerja berkelompok
2. Dokumen pelaksanaan berupa cara kerja, gambar kerja/detail, spesifikasi dan kontrak /perjanjian kerja harus tersedia.
3. Diberi kewenangan menganalisis waktu pelaksanaan, kebutuhan bahan, biaya peralatan dan tenaga kerja

## PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan keterampilan penunjang untuk mendemonstrasikan kompetensi diperlukan sebagai bukti keterampilan:
  - 1.1. Pemahaman dan menerapkan gambar kerja/detail dalam pelaksanaan di lapangan
  - 1.2. Penerapan peraturan-peraturan yang berlaku untuk K3.
  - 1.3. Pemahaman dalam jadwal pelaksanaan, produktifitas tukang, tugas dan tanggung jawab setiap tukang/pekerja yang ada di bawah koordinasinya.
2. Konteks Penilaian  
Unit ini dapat dinilai di dalam atau di luar tempat kerja  
Penilaian harus mencakup peragaan praktek baik di tempat kerja maupun melalui simulasi.  
Unit ini harus didukung oleh serangkaian metode untuk menilai pengetahuan dan keterampilan penunjang yang ditetapkan dalam materi uji kompetensi (MUK).
3. Aspek Penting Penilaian  
Aspek penting yang harus diperhatikan:
  - Kemampuan menilai ketidak lengkapan gambar-gambar kerja
  - Kemampuan merencana jadwal
  - Kemampuan menilai kesesuaian dalam memilih material dan tenaga kerja serta peralatan yang diperlukan
  - Kemampuan memahami pedoman K3
4. Kaitan dengan Unit lain  
Unit ini mendukung kinerja efektif dalam serangkaian unit kompetensi pelaksanaan pekerjaan batu/bata, yaitu terkait dengan unit:
  - Menerapkan ketentuan K3 (Keselamatan, dan Kesehatan Kerja), dan lingkungan kerja
  - Memahami gambar kerja dan jadwal (schedule) kerja, cara kerja, sumber daya
  - Membuat rencana kerja harian, dan mingguan
  - Mengkoordinasikan persiapan pekerjaan batu/bata
  - Melaksanakan pengawasan, mengarahkan dan memberi contoh pelaksanaan pekerjaan batu/bata
  - Mengontrol dan mengevaluasi hasil pelaksanaan pekerjaan batu/bata.

### Kompetensi Kunci

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	LEVEL KINERJA
1	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	2
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	1
4	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	1
5	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	2
6	Memecahkan Masalah	2
7	Menggunakan Teknologi	1